

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan kemudian dianalisis mengenai pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan pendidikan fikih di Rumah Sakit Jiwa meliputi sebagai berikut:
 - a. Perencanaan pendidikan fikih yakni pasien yang baru masuk diberi waktu 3 hari untuk merenungi kesalahan mereka ketika mengosumi narkoba dulu dan adanya kelas religi untuk melaksanakan program pembelejaran fikih .
 - b. Pelaksanaan pendidikan fikih terhadap pasien di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ini secara garis besar membahas tentang dua hal yaitu tentang thaharah dan salat yang penyampaian materi kepada pasien ini menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi serta adanya evaluasi dalam setiap pelaksanaannya.
 - c. Evaluasi pendidikan fikih kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai keberhasilan yang telah dicapai oleh para pasien.

2. Faktor-faktor yang mendukung dalam pembinaan pendidikan fikih di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar yaitu faktor sarana yang mana sarana sudah cukup memadai, faktor pembina profesional dan berpengalaman, faktor minat pecandu yang aktif dalam bertanya dan semangat dalam melakukan rehabilitasi, faktor waktu sudah di khususkan dan faktor lingkungan yang mendukung serta kekeluargaan antar pasien, yang mana kesemua faktor ini sangat berpengaruh dalam pembinaan pendidikan fikih di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang penulis kemukakan yang berhubungan dengan pembinaan pendidikan fikih di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebagai berikut:

1. Kepada ustadz dan perawat agar dapat meningkatkan pembiasaan dan lebih banyak waktu dalam pembinaan pendidikan agama.
2. Kepada seluruh pegawai hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan saling memberikan dukungan dalam pembinaan pendidikan agama terhadap para pecandu.
3. Kepada orangtua, keluarga dari pasien yang bermasalah narkoba, hendaknya lebih memperhatikannya baik selalu memberi nasihat, teguran, ancaman.
4. Kepada para pasien narkoba agar lebih mematuhi lagi dengan para ustadz yang membina dan jangan mudah bosan dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di berikan agar menjadi lebih baik.